

ABSTRAK

Nanda, D. A. 2015. SKRIPSI. Judul : “ Hubungan antara harga diri dan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di SMAN 2 Ngawi.”

Pembimbing : Dr. Ali Ridho, M.Si

Kata kunci : harga diri, konformitas, perilaku konsumtif, remaja

Remaja merupakan kelompok sasaran pemasar yang potensial, karena remaja mudah sekali terbuju oleh rayuan iklan. Remaja akan sangat mudah untuk berbelanja sehingga muncul perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini didasari oleh beberapa faktor, diantaranya adalah harga diri dan konformitas. Harga diri merupakan suatu evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh seseorang kepada dirinya sendiri. Sedangkan konformitas merupakan suatu sikap penyesuaian diri seorang individu kepada kelompok sosialnya agar dirinya bisa diterima dengan baik dalam kelompoknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan konformitas dengan perilaku konsumtif di SMAN 2 Ngawi.

Dalam penelitian ini terdapat 97 sampel dengan teknik purposiv sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu skala perilaku konsumtif, skala harga diri dan skala konformitas. Skala perilaku konsumtif terdiri dari 25 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,916. Skala harga diri terdiri dari 15 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,843. Skala konformitas terdiri dari 10 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,774.

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa tingkat perilaku konsumtif, harga diri dan konformitas berada pada kategori tinggi. Tingkat perilaku konsumtif berada dalam kategori tinggi dengan prosentase sebesar 93 %. Tingkat harga diri berada dalam kategori tinggi dengan prosentase sebesar 96 %. Tingkat konformitas berada dalam kategori tinggi dengan prosentase sebesar 95 %.

Hasil analisa menggunakan *correlation pearson* menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang kecil dan tidak signifikan antara harga diri dengan perilaku konsumtif, karena nilai p yang dihasilkan adalah $0,254 p > 0,05$. Sedangkan pada variabel konformitas menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif. Nilai p yang dihasilkan sebesar 0,000 hal ini berarti nilai $p < 0,05$ dan menunjukkan adanya hubungan yang positif.